

## ABSTRAK

Wahidah Puspa Dina,2014, Penerapan Strategi *Time Token* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MI Miftahul Huda Lamongan

Kata Kunci : Strategi *Time Token*, Hasil Belajar IPS

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda pada mata pelajaran IPS. Masih banyak siswa yang mendapat nilai tidak tuntas pada mata pelajaran IPS. Oleh karena itu sangat perlu diterapkan strategi yang dinilai dapat meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu strategi tersebut adalah strategi *time token*.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *Time Token* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa-siswi dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *Time Token*.

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis penelitian tindakan kelas dengan metode penelitian Kurt Lewin. Metode penelitian ini terdiri dari dua siklus. Setiap siklus berisi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Dari hasil penelitian tindakan kelas ini dapat diketahui bahwa penerapan strategi *Time Token* pada mata pelajaran IPS di kelas V MI Miftahul Huda Lamongan berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari proses observasi guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I sebesar 72 % mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 91%. Selain itu dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yang memperoleh prosentase sebesar 64% mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 80%.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari tahap pra siklus yaitu pada ulangan harian yang dilaksanakan guru dengan tidak menggunakan strategi *time token* sebelumnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 68,18 dengan prosentase ketuntasan sebesar 45%. Pada tahap pra siklus ini ada 5 siswa yang tuntas dan 6 siswa yang tidak tuntas. Kemudian pada tahap siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 72 dengan prosentase ketuntasan sebesar 64%. Pada tahap siklus I ini ada 7 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang tidak tuntas. Pada tahap siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 83 dengan prosentase ketuntasan sebesar 91%. Pada tahap siklus II ini ada 10 siswa yang tuntas dan hanya 1 siswa yang tidak tuntas.